

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA DI
DESA PULAU KOMANG SENTAJO KECAMATAN
SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN 2018**

ANDRE MAIFRIANDI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Teluk Kuantan, Kab. Kuansing
Email : andremeyfriandi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di kantor Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembangunan desa di Desa Pulau Komang Sentajo. Informan pada penelitian ini adalah sebanyak 11 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling dan sampling insidental. Peneliti menemukan adanya permasalahan bahwa analisis pembangunan desa di desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal. Hal tersebut di karenakan dalam pelaksanaan proyek pembangunan kurang berpartisipasi masyarakat dalam pelaksanaan proyek pembangunan dan dalam sumber pembiayaan masih kurang jelas. Namun pemerintah akan menindak lanjuti permasalahan tersebut secara bertahap. Adapun jenis penelitian digunakan adalah deskriptif dengan kualitatif. Peneliti menganalisa data dari berbagai sumber yang di dapat dari lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil peneotian di lapangan dapat di ketahui bahwa analisis pembangunan desa di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Belum berjalan secara maksimal.

ABSTRACT

This research was conducted at the village office of komang sentajo island, sentajo subsdistrict, kuantan district, singingi. This study aims to find out how the implementation of village development in sentajo komang island village, sentajo raya subdistrict. Informants in this study were 11 people using purposive sampling and incidental sampling technique. The researcher found that there was a problem that the analysis of village development in the village, the island of komang was not optimal. This is because in the implementation of development projects the community has not participated in the implementation of development and the source of development funding is still unclear however, the government will follow up on the issue. One of the villages, the should be the implementation of musrebangdes is pulau komang sentajo where in the process of planning forum held this, there are lots of interesting phenomena that occur, particularly with regard to the involvement of the community and stakeholders steps to align its development plan through musrebangdes. The data retrieval process is carried out by interview, observation, and documentation. Data analysis is increasing the quality.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara adalah lembaga sosial yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan-kubutuhan yang vital. Negara bukanlah lembaga sosial yang dibuat manusia untuk kepentingan diri sendiri. Negara merupakan susunan objektif berdasarkan hakikat manusia. Oleh karena itu, Negara bertugas membuat dan melaksanakan hukum-hukum yang objektif mengandung keadilan dan kesejahteraan bagi umum.

Sebagai lembaga sosial Negara tidak diperuntukan memenuhi kebutuhan khusus dari segolongan orang tertentu. Tetapi untuk memenuhi keperluan-keperluan dari seluruh rakyat Negara itu, dengan melaksanakan keadilan dan kesejahteraan sejati maka Negara telah melaksanakan tugasnya dengan semestinya. Hal ini sejalan dengan tujuan Negara yang dirumuskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa tujuan Negara adalah untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Otonomi daerah dilaksanakan dalam rangka menerapkan asas desentralisasi dalam Pemerintahan di Indonesia. Desentralisasi merupakan penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah Otonom dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan yang dimaksud dengan daerah otonom merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan Pemberian Otonomi Daerah adalah untuk memungkinkan daerah yang bersangkutan agar mengatur rumah tangga sendiri untuk meningkatkan daya guna. Hasil daya guna dalam penyelenggaraan pembangunan serta pelayanan terhadap masyarakat setempat. Otonomi daerah memberikan pengaruh yang besar bagi daerah, dimana daerah mendapatkan peluang yang besar dari sisi financial dan dalam pengambilan kebijakan pembangunan di daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di DesaPulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah.

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang penelitian ini adalah Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Pulau Komang Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Pulau Koamang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi menurut faktor instrinsik dan ekstrinsik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pemikiran dan informasi bagi Ilmu Administrasi Negara khususnya mengenai Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Pulau Koamang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih dalam lagi mengenai solusi kepada pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan kualitas Pembangunan.

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Ilmu Administrasi Negara

Menurut Prajudi (dalam Syafiie, 2010 : 2), Ilmu harus ada obyeknya, terminologinya yang khas, metodologinya yang khas, filosofinya yang khas, dan teorinya yang khas. Sedangkan menurut Nawawi, ilmu juga harus memiliki objek, metode, sistematika, dan mesti bersifat universal.

Menurut Makmur dan Rohana (2017 : 31), Ilmu Adminitrasi adalah salah satu pusat perhatian dan pemikiran menjadi bidang kajian utama untuk mempelajari proses kerja sama manusia dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efisien dan efektif dengan menggunakan instrument pengaturan sehingga melahirkan keteraturan berfikir dan bertindak.

Menurut Sodang P. Siagian (2017 : 4), Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keutusan-keputusan yang telah di ambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Ali Faried (2015 : 12), Adminsitration adalah kerja sama manusia yang tidak saja disadarkan pada pertimbangan rasio, tetapi juga atas dasar realitas empirik tentang esensi eksistensi manusia dalam pencapaian tujuan bersama Willoughby dan Marriam (dalam Faried Ali (2015 : 96), berpendapat bahwa adminsitration negara pada waktu itu berkembang sebagai ilmu yang mandiri yang menekankan pada prinsip-prinsip secara universal.

Sementara itu administrasi negara menurut Tjokromidjojo dalam Listyingsih (2014 : 4) memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Formulasi / perumusan kebijakan merupakan langkah awal dalam penyelenggaraan negara berupa perumusan kebijakan yang akan dijadikan pedoman negara. kebijakan yang diambil tergantung dari analisa yang baik atas keadaankeadaan yang nyata. Perumusan kebijakan juga harus meliputi usaha untuk memproyektir kenyatankenyataan sekarang dalam keadaan masa depan dengan cara melakukan *forecast* (perkiraan dari perkembangan yang mungkin terjadi dan dalam penyusunan berbagai alternatif langka kegiatan yang mungkin akan dilaksanakan
- b. Pengaturan / pengendalian unsur-unsur administrasi, yang dimaksud unsur-unsur administrasi adalah organisasi dan tata kerjanya, keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana. Tugas administrasi adalah mendapatkan, menggunakan dan mengendalikan ke empat unsur administrasi tersebut diatas dalam rangka pencapai tujuan administrasi negara.

Administrasi Negara merupakan suatu proses pelaksanaan kebijakan negara. Administrasi negara merupakan suatu proses pengendalian usaha (proses pelaksanaan kegiatan) dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuantujuan negara. Kemudian administrasi negara juga dapat dikatakan keseluruhan penyelenggaraan kegiatan negara dengan memanfaatkan segala kemampuan aparatur serta segenap dana dan daya demi tercapainya tujuan dan terlaksananya tugas pemerintahan. **2.1.2 Teori/Konsep Administrasi Pembangunan**

Administrasi Pembangunan berfungsi untuk mendukung proses perumusan kebijaksanaankebijaksanaan dari program-program pembangunan, yang tercemin dalam suatu rencana pembangunan atau suatu kerangka kebijaksanaan yang konsisten (dalam proses administrasi dan politik). Administrasi pembangunan juga mendukung tata pelaksanaan kebijakan secara efektif.

Menurut Kristiadi (1994 : 3), Administras Pembangunan meupakan salah stu paradigma adminsitiasi negara yaitu paradigma yang berkembang setelah ilmu administrasi negara sebagai ilmu administrasi pada sekitar tahun 1970. Mengacu pada perkembangan administrasi pembangunan seperti diatas Kristadi memberi pengertian tentang Administrasi Pembangunan adalah administrasi negara yang mampu mendorong kearah proses perubahan dan pembaruan serta penyesuaian.

Menurut Geoge (dalam Haryono 2002 : 22), Administrasi Pembangunan sebagai penyempurnaan birokrasi (aparatur pemerintah) dalam menghadapi meningkatnya jumlah, jenis dan kompleksitas fungsi-fungsi pemerintahan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam pembangunan. Administras pembangunan adalah administrasi mengenai kebijaksanaan, program dari proyek untuk mendukung tujuan-tujuan pembangunan.

Menuru Tjokroamidjojo (2002 : 22), Administrasi Pembangunan adalah suatu administrasi bagi usaha pembngunan sosial ekonomi. Secara spesifik maka administrasi pembangunan mempunyai fungsi untuk prumusan kebijakankebijaksanaan dan program-program pembangunan (ke arah modernisasi pembangunan bangsa atau pembangunan sosial ekonomi dan pelaksanaannya secara efektif).

Menurut Mustopadidjaja (2002 : 22), Adminitiasi Pembangunan adalah ilmu dan seni tentang bagaimana pembangunan suatu sitem administrasi negara dilakukan sehingga dengan demikian sistem administrasi tersebut mampu menyelenggarakan berbagai fungsi pemerintahan dan pembangunan secara efesien dan efektif.

2.1.3 Teori/Konsep Perencanaan Pembangunan

Dengan demikian, secara umum perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terarah, dan efisien sesuai dengan kondisi negara atau daerah bersangkutan. Sedangkan tujuan pembangunan pada umumnya adalah untuk mndorong proses pembangunan secara lebih cepat guna mewujudkan masyarakat yang maju, makmur dan sejahtera.

Menurut Arthur W. Lewis (dalam Syafrizal 2015 : 24), Perencanaan Pembangunan sebagai suatu kumpulan kebijaksanaan dan program pembangunan untuk merangsang masyarakat dan swasta untuk menggunakan sumber daya yang tersedia secara lebih produktif. Sehingga rangsangan tersebut diberikan dalam bentuk insentif-insentif ekonomi baik secara mikro maupun makro yang dapat mendorong penggunaan sumber daya secara lebih produktif sehingga proses pembangunan akan menjadi lebih meningkat.

2.1.4 Teori/Konsep Pembangunan

Pengertian pembangunan harus kita lihat secara dinamis, dan bukan dilihat sebagai konsep statis. Pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir. Proses pembangunan sebenarnya adalah merupakan suatu perubahan sosial ekonomi. Pembangunan agar dapat menjadi suatu proses yang dapat bergerak maju atau kekuatan sendiri tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya. Jadi, bukan hanya yang dikonsepsikan sebagai usaha pemerintah belaka.

Todaro (2000 : 18), menyatakan bahwa pembangunan bukan hanya fenomena semata, namun pada akhirnya pembangunan tersebut harus melampaui sisi materi dan keuangan dari kehidupan manusia. Todaro (2000 : 20), mendefinisikan pembangunan merupakan suatu proses multidimensial yang meliputi perubahan-perubahan struktur sosial, sikap masyarakat, lembaga-lembaga nasional, sekaligus peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Rogers (dalam Rochajat, dkk. 2011 : 3), Pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Selanjutnya menurut Rostow (dalam Abdul 2004 : 89), Pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara maju.

Menurut Soetomo (2008 : 7) , pembangunan sebagai proses perubahan dapat dipahami dan dijelaskan dengan cara yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam hal sumber atau faktor yang mendorong perubahan tadi, misalnya yang ditempatkan dalam posisi lebih dominan, sumber perubahan internal atau eksternal. Disamping itu, sebagai proses perubahan juga dapat dilihat dari intensitas atau fundamental tidaknya perubahan yang diharapkan, melalui transformasi struktural ataukah tidak.

Sebagai proses mobilisasi sumberdaya juga dapat dilihat pandangan dan penjelasan yang berbeda, misalnya pihak yang diberi kewenangan dalam pengelolaannya diantara tiga *stakeholders* pembangunan, yaitu negara, masyarakat, dan swasta. Perbedaan pandangan juga menyangkut level pengelolaan sumber daya tersebut, tingkat lokal, regional, atau nasional

2.1.5 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MDSM) Istilah manajemen sumber daya manusia terdiri dari dua suku kata diantaranya yaitu manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Prancis kuno *menagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan sumber daya manusia secara umum yaitu manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Nawawi (2011 : 19), manajemen sumber daya manusia mengandung pengertian yang erat kaitanya dengan pengelolaan sumber daya manusia atau pegawai dalam perusahaan. Sumber daya manusia dapat juga disebut sebagai personil Tenaga kerja, pekerja, karyawan, potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya, atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non material dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. Menurut Hasibun (2013 : 6), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Sedangkan menurut Mangkunegara (2013 : 2), bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

2.1.6 Teori/Konsep Otonomi Desa

Menuru Widjaja (2005 : 10) Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional berada dikabupaten atau kota, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Menurut Widjaja (2005 : 148) Otonomi Desa adalah otonomi asli, yang memiliki makna bahwa kewenangan Pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus masyarakat setempat didasarkan atas hak asal usul dan nilai-nilai sosial budaya yang terdapat pada masyarakat setempat namun harus diselenggarakan dalam perspektif administrasi Pemerintahan Negara yang selalu mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Widjaja (2005:07) otonomi adalah proses peralihan dari sistem dekonsentrasi ke sistem desentralisasi disebut pemerintah daerah dengan otonomi.

Undang-undang ini mengakui adanya otonomi yang dimiliki oleh desa dengan sebutan lainnya dan kepala desa melalui pemerintah Desa dapat diberikan penugasan ataupun pendelegasian dari pemerintahan daerah untuk melaksanakan pemerintahan daerah tertentu. Sementara itu, terhadap desa diluar desa geneologis yaitu desa yang bersifat administratif seperti desa yang dibentuk karena pemekaran desa ataupun karena transmigrasi ataupun karena alasan lain yang warganya pluralistis, majemuk atau heterogen, maka otonomi desa akan memberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan dari desa itu sendiri.

2.1.7 Teori/Konsep Pemerintahan Desa

Desa adalah wilayah yang penduduknya saling mnegenal, hidup bergotong royong, memiliki adat istiadat yang sama, dan mempunyai tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan masyarakatnya.

Menurut Suradinata (dalam Rohman dkk, 2018 : 4), Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuatan besar di negeri ini, termasuk urusan publik, teritorial, dan urusan kekuasaan dalam rangka mencapai tujuan negara

Menuru R. Mac, Iver dalam Rohman dkk,2018 : 4) Pengertian pemerintah sebagai organisasi orang-orang yang memiliki kekuasaan, bagaimana orang bisa diatur.

Menurut Affan (dalam Rohman dkk,2018 : 5) Pemerintah adalah kegiatan terorganisir orang atau warga di wilayah negara berdasarkan atas dasar kedaulatan negara dan bersumber untuk mencapai tujuan dari orang atau warga di daerah itu sendiri.

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

2.3 Hipotesis Kerja

Menurut Sugiyono (2005:70) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan sebagaimana diketahui bahwa Pelaksanaan Pembangunan di Desa Pulau Komang Sentajo belum berjalan baik.

2.4 Defenisi Operasional

Agar penelitian ini menjadi jelas dan terarah maka penulis memberikan batasan defenisi operasional. Pelaksanaan Pembangunan di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya. Melalui Penelitian ini penulis berusaha menggali permasalahan-permasalahan tentang Pelaksanaan Pembangunan di Desa Pulau Komang Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi :

2.4.1 Administrasi

Menurut Silalahi (2003 : 5), administrasi dalam arti sempit merupakan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain. Jadi administrasi dalam arti sempit lebih tepat disebut tata usaha (*clerical work, office work*). Sedangkan administrasi dalam arti luas bahwa sesungguhnya berhubungan dengan kegiatan kerjasama yang dilakukan manusia atau sekelompok orang sehingga tercapai tujuannya yang diinginkan.

2.4.2 Pembangunan

Menurut Nugroho (2004 : 7) Dalam hal ini, pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi.

2.4.1 Sistem perencanaan pembangunan Sistem perencanaan di Indonesia, terdiri atas : perencanaan menurut jangkauan jangka waktu, perencanaan menurut dimensi pendektan koordinasi dan perencanaan menurut proses.

2.4.2 sistem pembiayaan pembangunan sistem pembiayaan pembangunan, dibedakan atas: anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD)

2.4.3 pelaksanaan proyek pembangunan pelaksanaan proyek pembangunan merupakan batu bata dari pada seluruh pelaksanaan. Baik atau buruknya suatu proyek pembangunan tergantung pada pelaksanaannya.

2.4.4 sistem pemantauan dan evaluasi kerja aktivitas yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari suatu kebijakan yang sedang di laksanakan dan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan.

2.4.5 pengawasan pembangunan pengawasan pembangunan dilakukan oleh tiga pihak, yaitu: pengawasan fungsional, pengawasan melekat dan pengawsan masyarakat.

2.5 Operasional Variabel

Operasional Variabel Penelitian Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Jauhari (2010 : 38) penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif ialah karena sifat dari penelitian deskriptif tujuannya untuk menggambarkan bagaimana tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pembangunan desa ini dapat berjalan dengan baik. Penggambaran keadaan tersebut tidak hanya dilakukan dengan sekedar mengumpulkan data semata, tetapi juga menganalisis, mengamati suatu fenomena atau peristiwa secara terperinci yang diperoleh di lapangan.

3.2 Informan

Menurut Burgin (2007 : 76), Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian.

3.3 Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2011 : 157) sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Sumber data merupakan suatu benda, hal atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Jenis data yang dikumpulkan melalui penelitian ini meliputi :

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau data yang diperoleh melalui kuesioner dengan para responden dan pengamatan langsung di lokasi penelitian sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, dalam memperoleh data primer peneliti melakukannya melalui teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di bahas dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan akan dikembangkan pada saat wawancara berlangsung.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bukubuku, catatan dan dokumen atau litelatur, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisa data yang ditentukan.

3.4 Fokus Peneletian

Adapun yang mnejadi fokus dalam penelitian ini yaitu tentang Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Penalitian ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Pulau Komang Sentajo. Alasan penulis melakukan penelitian di kantor Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yaitu penulis menemukan beberapa masalah mengenai Pembangunan Desa Pulau Komang Sentajo di intansi tersebut.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk melihat Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingimaka metode pengumpulan data yang di gunakan adalah (1) Wawancara, (2) Observasi, (3) Dokumentasi, (4) Triangulasi :

3.6.1 Wawancara Menurut Sugiyono (2017 : 157) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara *tersruktur* maupun *tidak*

terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

3.6.2 Observasi Menurut Maelong (2007 : 126), Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan yang di butuhkan dalam penelitian dengan perencanaan yang sistematis. Pengamatan dapat dilakukan terhadap suatu benda, kadaan, kondisi, kegiatan, proses, atau penampilan tingka laku.

3.6.3 Dokumentasi Menurut Hamidi (2004 : 72), Metode Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumntasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013 : 240), dokumetasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya mental dari seseorang.

3.6.4 Triangulasi Menurut Sugiyono (2009 : 241), Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pngumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.7 Metode Analisis Data Menurut Sugiyono (2010 : 246) bahwa efektifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlasung secara terus menerus sampai selesai. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan analisis data sebagai berikut :

3.7.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, Data hasil mengihtiarikan dan memilihmilih berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

3.7.2 Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya.

3.7.3 Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi disajikan secara sistematis dan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Desa

Desa Pulau Komang Sentajo yang dimaksud disini belum ada dan saat ini memang tidak ada sejarahnya yang menceritakan detail tentang berdirinya desa Pulau Komang. Berdasarkan narasumber yang dihimpun dari Kenegerian Sentajo terdapat satu kesatuan yang disebut dengan Banjar. Seiring dengan perjalanan waktu karena semakin ramainya penduduk Banjar ini sehingga sebagian dari Penduduk kenegerian Sentajo ini membuka lahan yang pada saat itu masih lahan belukar dan hutan. Dari Pembukaan lahan baru masyarakat berpencar dari kenegerian sehingga dengan beriringnya pergantian waktu maka berdirilah apa yang disebut Banjar (dusun) baru yang terdiri dari Banjar Pulau Komang, Muaro Sentajo, Koto Sentajo, Kampung Baru Sentajo, dan Pulau Kopung Sentajo.

4.1.1. Luas dan Batas Wilayah

Desa Pulau Komang Sentajo terletak di kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi dengan luas lebih kurang 4812 Ha. Letak geografi Desa Pulau Komang

Sentajo, terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Muaro Sentajo

Sebelah selatan : Desa Sawah Taluk

Sebelah Barat : Desa Baringin Taluk

Sebelah Timur : Desa Batang Kuantan / Desa Kopah dan
Pulau Kopung

4.1.2. Penduduk

Masyarakat Pulau Komang Sentajo merupakan masyarakat yang heterogen, dimana daerah ini dihuni berbagai suku bangsa, antara lain melayu, jawa, minang, dan banyak lainnya. Masyarakat Pulau Komang Sentajo mayoritas adalah melayu dimana yang dulunya daerah ini dibuka pertama kali oleh orang melayu.

Berdasarkan data statistik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) desa pulau komang sentajo tahun 2018-2023. Jumlah penduduk desa pulau komang sentajo berjumlah 1.640 orang dengan 433 KK. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1.1

Penduduk di desa Pulau Komang Sentajo berdasarkan jenis kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	LakiLaki	810	49,4%
2	Perempuan	830	50,6%
Jumlah		1.640	100%

Sumber : Data Olahhan Lapangan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Pulau Komang Sentajo bisa dikatakan sebanding berdasarkan jenis kelamin.

4.1.3. Perekonomian

Melihat dari segi sosial ekonomi masyarakat Pulau Komang Sentajo umumnya secara kasat mata mempunyai mata pencaharian bermacam-macam yang sebagian besarnya yaitu mempunyai mata pencaharian Petani Karet dan Kelapa Sawit, Pedagang, Buruh Tani, itu di sektor non formal. Ini disebabkan pertanahan yang ada di desa Pulau Komang Sentajo mengizinkan untuk bertani karet dan sawit. Sedangkan di sektor formal seperti PNS Pemda, Honorer, Guru dan Tenaga medis.

4.1.4. Pemerintahan

Pulau Komang Sentajo adalah salah satu dsa yang berpedoman pada UU No. 06 Tahun 2014 tentang Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat desa (pasal 26 ayat 1 UU No. 06 Tahun 2014).

4.1.5. Pendidikan

Pendidikan adalah sebagai wahana untuk membekali manusia dengan pengetahuan sebagai modal dasar bagi pembangunan dan juga ikut mempengaruhi tingkat social serta perekonomian seseorang. **4.1.6. Kesehatan**

Dalam melayani masyarakat di bidang kesehatan, pemerintah desa sudah mendirikan puskesmas,. Jadi menurut saya desa Pulau Komang dalam bidang sarana dan prasarana kesehatan sudah baik, sedangkan puskesmas termasuk bagian yang sangat penting

dalam sebuah desa, jika ada masyarakat desa yang sakit maka pertolongan pertamanya ialah puskesmas dan apabila sakitnya parah langsung dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah yang ada di kota Teluk Kuantan kabupaten Kuantan Singingi.

4.1.7. Agama

Terutama sekali dalam kehidupan berbangsa yang paling penting adalah agama, agama adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari diri seseorang. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah, di dukung dengan adanya sarana penunjang masyarakat dalam menjalankan ibadahnya. Sarana rumah ibadah di desa pulau komang sentajo hanya terdapat bagi masyarakat yang beragama islam sedangkan masyarakat yang beragama kristen pergi menjalankan ibadah ke kota teluk kuantan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat diperoleh berbagai data dari informan yang berjumlah 11 orang. Data-data yang penulis peroleh melalui data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan adapun hasil wawancara langsung kepada pihak yang terkait dengan Analisis Pelaksanaan Pembangunan di Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam menunjang keakuratan dalam penelitian maka perlu gambaran mengenai responden. Berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan.

5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut akan digambarkan identitas responden dilihat dari perbedaan jenis kelamin sebagaimana dalam table berikut :

Tabel V.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase %
1	Laki-laki	7	63,6%
2	Perempuan	4	36,3%

Jumlah	11	100%
---------------	----	------

Sumber :Modifikasi Penelitian pada 2019

Pada tabel 5.1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7 orang (63,6%), sedangkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 4 orang (36.3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki.

5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

Dari hasil wawancara kepada responden diketahui umur responden sebagai berikut :

Tabel V.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah (Orang)	Presentase %
1	18-30 Tahun	5	45,45 %
2	31-35 Tahun	2	18,18 %
3.	36-40 Tahun	2	18,18 %
4.	45-50 Tahun	2	18,18 %
Jumlah		11	100 %

Sumber :Modifikasi Penelitian pada 2019

Pada tabel 5.1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa responden sebanyak 11 orang yang masing-masing umur responden berada pada tingkat usia 18-30 tahun dengan jumlah sebanyak 5 orang (45,45%). Tingkat usia 31-35 tahun dengan jumlah sebanyak 2 orang (18,18%), selanjutnya 36-40% tahun dengan jumlah sebanyak 2 orang (18,18%). Sedangkan bahwa responden yang berada pada tingkat usia 45-50 tahun dengan jumlah 2 orang (18,18%).

5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari hasil wawancara kepada responden diketahui tingkat pendidikan responden sebagai berikut :

Tabel V.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase %
1	SMP	1	9,10 %
2	SMA	6	54,5 %
3	S-1	4	36,3 %
Jumlah		11	100%

Sumber :ModifikasiPenelitianpada 2019

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap analisis pelaksanaan pembangunan desa di desa pulau komang sentajo kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi dapat di ketahui sudah berjalan dengan maksimal.

6.2 Saran

Berdasarkan dari uraian kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Di harapkan kepada pemerintah desa pulau komang sentajo kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi di harapkan untuk lebih mensosialisasikan program pembangunan desa karena pentingnya pembangunan untuk kemajuan masyarakat desa pulau komang sentajo.
2. Di harapkan kepada pemerintah desa pulau komang sentajo kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di desa pulau komang menjadi lebih baik lagi, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa yang ada di desa pulau komang sentajo kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Afiffuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Alfabeta, Bandung
- Abdul Wahab. 2004. *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bachrawi sanusi. 2004. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Cetakan pertama, PT Rineka Cipta. Jakarta
- Burhan Bugin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Predana Media Goup.
- Hasibun, S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Haryono Sudriamunawar. 2002. *Administrasi Pembangunan*. Cetakan 1, Penerbit Mandar Maju.
- Juharni. 2015. *Penantar Ilmu Administrasi Negara*. CV SAH MEDIA Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Johara, T. Jayadinat. 2009. *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkantoran dan Wilayah*, ITB, Bandung.
- Kencana, inuu Syafie. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Listya ningsih, 2014. *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Grahailmu
- Nasution, Zulkarimen. 2004. *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafrizal. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagan, Sondang P. 2014. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, Sondang P. 2008. *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetomo. 2008. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal 27
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.
- Yuni. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Mitra wacana Media

Zainul basri yuswar & subri mulyadi. 2005. *Keuangan negara dan analisis kebijakan utang luar negri*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Zulkifli. 2014. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Marpoyan Tujuh Publishing

B.Dokumen

UU No. 32 tahun 2014 dan UU No. 33 tahun 2004

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa

Peraturan Pemerintah Nomor 43
Tahun 2014 Tentang Peraturan
Pelaksanaan